



P U T U S A N

Nomor 257/Pdt.G/2020/PA.Pwl

الرحمن الرحيم الله بسم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 39 tahun, NIK. 76040353056810001, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Penggugat.

melawan

Tergugat, umur 46 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 2 Juni 2020 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara Nomor 257/Pdt.G/2020/PA.Pwl, tanggal 2 Juni 2020, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 14 April 1998, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Polewali Mamasa, Provinsi Sulawesi Selatan (sekarang Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi

Hal.1 dari 15 hal. Putusan. No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Barat) sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor: 85/47/V/1998, tanggal 3 Mei 1998;

2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus perawan, sedangkan Tergugat berstatus jejak;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat kediaman bersama di rumah orang tua Tergugat di Lorong Siputih, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar selama 5 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah kediaman bersama Penggugat dan Tergugat di Lorong Siputih, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar selama 16 tahun 2 bulan;
4. Bahwa selama pernikahannya tersebut, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul), dan telah dikaruniai 2 orang anak masing-masing bernama:
 1. Anak I, umur 20 tahun;
 2. Anak II, umur 17 tahun dan kini anak yang bernama Agusrianto bin Saman sudah berkeluarga dan anak yang bernama Arianto bin Saman berada dalam asuhan Penggugat;
5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak awal bulan Mei 2019, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena:
 - a. Tergugat sudah tidak lagi memberikan nafkah lahir dan nafkah batin kepada Penggugat;
 - b. Tergugat mempunyai hubungan asmara dengan perempuan lain dan kini Tergugat menikah lagi dengan perempuan tersebut tanpa izin dari Penggugat dan izin dari Pengadilan Agama;
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi pada bulan Juni 2019, yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama 1 tahun, Penggugat tinggal di rumah

Hal. 2 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Penggugat di Lorong Kamboja, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar dan Tergugat tinggal di rumah saudara Tergugat di Lorong Siputih, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar;

7. Bahwa selama berpisah tersebut, Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling mengunjungi dan tidak ada komunikasi lagi;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;
9. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Polewali Cq. Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan memanggil, memeriksa dan mengadili serta menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat)
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

- Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata

Hal. 3 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 58/11/VII/2009 tertanggal 7 Juli 2009, aslinya diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P.;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur 18 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai anak kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi mengetahui maksud Penggugat (ibu saksi) ke Kantor Pengadilan Agama Polewali, ingin bercerai dengan Tergugat (ayah saksi);
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga awalnya di rumah orang tua Tergugat di Lorong Siputih, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan

Hal. 4 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, kemudian tinggal di rumah kediaman bersama selama 2 (dua) tahun;

- bahwa saksi 2 (dua) orang bersaudara;
 - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun-rukun saja, berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - bahwa penyebabnya sehingga terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat, karena Tergugat telah menikah dengan wanita lain;
 - bahwa saksi tidak melihat Tergugat menikahi wanita Tersebut, tetapi saksi pernah melihat Tergugat bersama wanita tersebut;
 - bahwa saksi mengetahui wanita tersebut telah dinikahi oleh Tergugat karena Tergugat (ayah saksi) mengaku telah menikahi wanita tersebut;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman;
 - bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pada bulan Juni 2019;
 - bahwa Penggugat saat ini tinggal bersama saudara saksi sedangkan Tergugat tinggal di Mamuju bersama istri barunya;
 - bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman tidak pernah lagi berkomunikasi;
 - bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
2. Saksi II, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai tante Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

Hal. 5 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



- bahwa saksi kenal Penggugat bernama Penggugat dan Tergugat bernama Tergugat;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Tergugat di Lorong Siputih, Dusun IV, Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, kemudian tinggal di rumah kediaman bersama selama 16 (enam belas) tahun 2 (dua) bulan;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis karena antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- bahwa penyebab sehingga terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat telah menikah dengan wanita lain;
- bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat menikahi wanita tersebut, tetapi saksi pernah melihat Tergugat bersama wanita tersebut;
- bahwa saksi mengetahui wanita tersebut telah menikah dengan Tergugat dari cerita Penggugat dan tetangga;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman;
- bahwa Tergugat pergi meninggalkan rumah kediaman bersama pada bulan Juni 2019;
- bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama saudara saksi, sedangkan Tergugat tinggal di Mamuju bersama istri barunya;

Hal. 6 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



- bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak pernah lagi berkomunikasi;
- bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya perkara *a quo* dapat diterima untuk diperiksa dan diadili;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan Agama Polewali agar menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) dengan dalil-dalil, bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 14 April 1998 Miladiah dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Tergugat di Dusun IV, Desa Sidorejo selama 5 (lima) tahun, kemudian pindah di rumah bersama Penggugat dengan Tergugat di alam yang sama 16 (enam belas tahun 2 (dua) bulan dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak. Pada awalnya rumah tangga

Hal. 7 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Penggugat dengan Tergugat harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat tidak lagi memberikan nafkah lahir dan nafkah bathin terhadap Penggugat, dan Tergugat menjalin hubungan asmara dengan wanita lain bahkan telah menikah dengan wanita tersebut sehingga pada bulan Juni 2019 Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat, Penggugat tinggal di rumah Penggugat di Lorong Kamboja, Desa Sidorejo, sedangkan Tergugat tinggal di rumah saudaranya di Lorong Siputih, Desa Sidorejo. Dan selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak saling mengunjungi dan tidak ada hubungan komunikasi, sehingga Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Hal. 8 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) RBg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun-rukun saja, berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 sudah tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, penyebabnya karena Tergugat telah menikah dengan wanita lain, saksi tidak melihat Tergugat menikahi wanita Tersebut, tetapi saksi pernah melihat Tergugat bersama wanita tersebut dan saksi mengetahui wanita tersebut telah dinikahi oleh Tergugat karena Tergugat (ayah saksi) mengaku telah menikahi wanita tersebut. Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat

Hal. 9 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



pada bulan Juni 2019, Penggugat saat ini tinggal bersama saudara saksi sedangkan Tergugat tinggal di Mamaju bersama istri barunya dan selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman tidak pernah lagi berkomunikasi. Pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat pada awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis karena antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, penyebab karena Tergugat telah menikah dengan wanita lain, saksi tidak pernah melihat Tergugat menikahi wanita tersebut, tetapi saksi pernah melihat Tergugat bersama wanita tersebut, saksi mengetahui wanita tersebut telah menikah dengan Tergugat dari cerita Penggugat dan tetangga. Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman, Tergugat pergi meninggalkan rumah kediaman bersama pada bulan Juni 2019, saat ini Penggugat tinggal bersama saudara saksi, sedangkan Tergugat tinggal di Mamuju bersama istri barunya dan selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak pernah lagi berkomunikasi. pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Hal. 10 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut;

1. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2019 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis;
2. Bahwa penyebabnya sehingga rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis karena Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain, Tergugat tinggal bersama wanita tersebut dan saksi mengetahui wanita tersebut telah dinikahi oleh Tergugat karena Tergugat (ayah saksi) mengaku telah menikahi wanita tersebut;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pada bulan Juni 2019, Penggugat saat ini tinggal bersama saudara saksi sedangkan Tergugat tinggal di Mamaju bersama istri barunya;
4. Bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman tidak pernah lagi berkomunikasi;
5. Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil,

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis harmonis sejak bulan Mei 2019 karena Tergugat menjalin hubungan asmara dengan wanita lain bahkan telah tinggal bersama wanita tersebut;
2. Bahwa Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat sejak selama 11 (sebelas) bulan;

Hal. 11 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



3. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak terjalin lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat dan Tergugat tidak pernah menerima nafkah dari Tergugat;
4. Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, maka dengan tidak harmonisnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak bulan Mei 2019 dan telah berpisah tempat kediaman selama 11 (sebelas) bulan dan selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat, menjadi sumber persangkaan bagi hakim bahwa telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang bahwa berpisah tempat kediamannya Penggugat dengan Tergugat selama 11 (sebelas) bulan, tanpa adanya hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat, dan Penggugat tidak pernah lagi mendapatkan nafkah dari Tergugat, menunjukkan bahwa Penggugat dan Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa Tergugat telah menjali hubungan asmara dengan wanita lain (WIL), bahkan telah tinggal bersama dengan wanita tersebut;

Menimbang, bahwa selama Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat, pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil dan Majelis Hakim dalam persidangan telah menasihati Penggugat untuk kembali rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil, menjadi indikasi kuat bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sulit untuk kembali rukun dalam rumah tangganya;

Hal. 12 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*broken marriage*), oleh karenanya tidak ada lagi harapan akan dapat kembali rukun dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (intruksi Presiden R.I Nomor 1 Tahun 1991), yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, namun hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

**وَإِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَغْبَةِ الزَّوْجَةِ لِزَوْجِهَا طَلَّقَ
عَلَيْهَا الْقَاضِي طَلَقًا**

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Jis Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1990);

Hal. 13 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1990, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) ;
4. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp476.000,00(empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Polewali pada hari Selasa, tanggal 23 Juni 2020 Miladiah bertepatan tanggal 2 Dzulkaidah 1441 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Nurul Hidayatit Diniyati, S.Ag.**, dan **Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Juarsih S.,Sy.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hal. 14 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Nurul Hidayatit Diniyati, S.Ag

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Juarsih S.,Sy.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	: Rp30.000,00
2. ATK	: Rp50.000,00
3. Panggilan	: Rp360.000,00
4. PNBP panggilan pertama	: Rp20.000,00
5. Redaksi	: Rp10.000,00
6. <u>Meterai</u>	: Rp6.000,00
Jumlah	: Rp476.000.00.

(empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)

Hal. 15 dari 15 hal. Putusan No.257/Pdt.G/2020/PA.Pwl